

**PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

as of December 31, 2016 and

for the year then ended

with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP
- Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
- Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
- Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya
- Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
- Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 38
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
- Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227
- Jabatan : Direktur

1. Name : *Prodjo Sunarjanto SP*
- Office Address* : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
- Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card* : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
- Office Telephone
Number* : (021) 6583 7227
- Position* : *President Director*
2. Name : *Hindra Tanujaya*
- Office Address* : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
- Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card* : Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 38
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
- Office Telephone
Number* : (021) 6583 7227
- Position* : *Director*

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 1 : 021-441 8888	Malang : 0341-406 363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 2 : 021-7591 1818	Balikpapan : 0542-733 358
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 6633	Banjarmasin : 0511-422 0000
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Makassar : 0411-880 010
Lampung : 0721-471 111	Surabaya : 031-847 6363	Manado : 0431-868 899
Bandung : 022-751 1188	Yogyakarta : 0274-550 456	Solo : 0271-788 9399
		Bali : 0361-756 999

**PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:**

Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
29 Maret 2017/March 29, 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director



Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan : 061-645 3636	Jakarta 1 : 021-441 8888	Malang : 0341-406 363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 2 : 021-7591 1818	Balikpapan : 0542-733 358
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 6633	Banjarmasin : 0511-422 0000
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Makassar : 0411-880 010
Lampung : 0721-471 111	Surabaya : 031-847 6363	Manado : 0431-868 899
Bandung : 022-751 1188	Yogyakarta : 0274-550 456	Solo : 0271-788 9399
		Bali : 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:

Gd. Graha Kirana, Lt 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. |+62-21| 6530 8811
F. |+62-21| 6530 8822



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-85	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3354/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3354/PSS/2017 (continued)

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Adi Sarana Armada Tbk

The Shareholders, and Boards of Commissioners and Directors PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3354/PSS/2017

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3354/PSS/2017

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

29 Maret 2017/March 29, 2017

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.289.931.246	2c,2r,4,30	27.904.713.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,5,30		Trade receivables
Pihak ketiga	193.073.635.733		167.820.643.474	Third parties
Pihak berelasi	15.378.000	2e,6	115.251.306	Related parties
Piutang lain-lain		2r,30		Other receivables
Pihak ketiga	7.748.213.437		11.066.166.017	Third parties
Piutang pihak berelasi	-	2e,2r,6,30	200.000	Due from a related party
Pendapatan yang belum ditagih	6.458.734.329	2n,2r,30	20.097.524.325	Unbilled revenues
Persediaan	31.392.221.008	2g,2i,7	19.736.592.920	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	13.232.936.055	2h,8	18.811.368.229	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2q	116.701.774	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	292.211.049.808		265.669.161.853	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.556.977.006	2d,2r,30	1.821.059.144	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	70.199.211.222	16	53.258.974.802	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	307.909.256	2q,16	134.030.675	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2.631.183.054.275	2i,9	2.537.851.615.801	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	24.031.218.339	9	24.324.507.613	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud	5.557.577.177	2k,10	5.687.525.700	Intangible assets
Aset lain-lain	4.760.466.270	2r,30	4.220.321.265	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.737.596.413.545		2.627.298.035.000	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.029.807.463.353		2.892.967.196.853	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2.000.000.000	2r,11,30	28.308.051.438	Short-term loans
Utang usaha		2r,12,30		Trade payables
Pihak ketiga	37.248.521.049		42.939.325.208	Third parties
Pihak berelasi	1.817.837.048	2e,6	1.392.659.462	Related parties
Utang lain-lain		2r,13,30		Other payables
Pihak ketiga	39.054.036.513		37.658.395.572	Third parties
Pendapatan diterima di muka	25.456.940.663		27.247.396.322	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	41.873.785.935	2r,14,30	27.225.927.161	Accrued expenses
Utang pajak	8.196.128.944	2q,16	3.152.166.299	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.410.793.941	15	722.522.489	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	439.730.687.884	2r,17,30	456.476.629.201	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	596.788.731.977		625.123.073.152	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	1.386.632.436.877	2r,17,30	1.299.670.539.487	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	110.982.477.221	2q,16	87.763.261.480	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.775.782.000	2o,26	25.866.398.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.529.390.696.098		1.413.300.198.967	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.126.179.428.075		2.038.423.272.119	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	1f,2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	4.000.000.000	18	3.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	184.816.937.923		136.763.354.754	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	903.515.803.391		854.462.220.222	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	112.231.887	2b,18	81.704.512	Non-controlling interests
Total Ekuitas	903.628.035.278		854.543.924.734	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.029.807.463.353		2.892.967.196.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	1.570.388.327.917	2e,2j,2n,6,20	1.392.596.846.234	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.114.310.969.038)	2e,2n,6,21	(978.216.434.806)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	456.077.358.879		414.380.411.428	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(8.721.053.557)	2n,22	(7.704.875.608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(191.128.744.773)	2n,23	(194.015.071.851)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.783.236.993	24	14.664.894.853	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	993.195.072	2i,9	676.220.964	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs, neto	10.144.915		(47.504.567)	Foreign exchange gain (loss), net
LABA OPERASI	273.014.137.529		227.954.075.219	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	978.473.701	25	777.011.916	Finance income
Pajak final	(218.970.075)		(155.402.384)	Final tax
Beban keuangan	(184.958.677.967)	25	(171.720.759.079)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	88.814.963.188		56.854.925.672	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2q,16		TAX EXPENSE
Kini	(3.724.739.484)		(1.178.688.625)	Current
Tangguhan	(22.939.239.010)		(21.499.897.408)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(26.663.978.494)		(22.678.586.033)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	62.150.984.694		34.176.339.639	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	629.224.000	26	(1.132.209.000)	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(106.098.150)	16	230.351.400	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	523.125.850		(901.857.600)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.674.110.544		33.274.482.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	Catatan/ Notes	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	62.116.191.761		34.145.839.640
Kepentingan non-pengendali	34.792.933		30.499.999
Total	62.150.984.694		34.176.339.639
			<i>The owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
			Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	62.643.583.169		33.244.244.780
Kepentingan non-pengendali	30.527.375		30.237.259
Total	62.674.110.544		33.274.482.039
			<i>The owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
			Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	18,28	2u,28	10,05
			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings					Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total			
Saldo per 31 Desember 2014	339.750.000.000	374.948.865.468	2.000.000.000	121.506.609.974	838.205.475.442	51.467.253	838.256.942.695	Balance as of December 31, 2014
Dividen kas	18	-	-	(16.987.500.000)	(16.987.500.000)	-	(16.987.500.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2015		-	-	34.145.839.640	34.145.839.640	30.499.999	34.176.339.639	Income for the year 2015
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	(901.594.860)	(901.594.860)	(262.740)	(901.857.600)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2015	339.750.000.000	374.948.865.468	3.000.000.000	136.763.354.754	854.462.220.222	81.704.512	854.543.924.734	Balance as of December 31, 2015

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)				
Saldo per 31 Desember 2015	339.750.000.000	374.948.865.468	3.000.000.000	136.763.354.754	854.462.220.222	81.704.512	854.543.924.734	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas	18	-	-	(13.590.000.000)	(13.590.000.000)	-	(13.590.000.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2016	-	-	-	62.116.191.761	62.116.191.761	34.792.933	62.150.984.694	Income for the year 2016
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	527.391.408	527.391.408	(4.265.558)	523.125.850	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2016	339.750.000.000	374.948.865.468	4.000.000.000	184.816.937.923	903.515.803.391	112.231.887	903.628.035.278	Balance as of December 31, 2016

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.375.569.335.193			Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(490.235.457.580)			Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(280.162.415.553)			Cash paid to employees
				Proceeds from sales of used vehicles inventory
Hasil penjualan kendaraan bekas	201.136.790.842			215.356.367.836
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(629.159.394.893)			(806.131.249.708)
Pembelian persediaan - kendaraan bekas	(736.813.674)			-
				Purchases of fixed assets - leased vehicles
				Purchases of inventory - used vehicles
Kas diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	176.412.044.335			(100.050.169.974)
				Cash provided by/(used in) operating activities
Penerimaan dari:				Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	3.754.902.633			7.581.646.027
Penghasilan bunga	759.503.626			621.609.532
Pembayaran pajak	(3.014.585.043)			(974.853.050)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(745.648.000)	26		(669.167.000)
				Payments for taxes
				Payments of employee benefits
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	177.166.217.551			(93.490.934.465)
				Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.976.321.327	9		5.116.397.571
Pembelian aset tetap	(16.228.285.480)			(50.373.973.394)
Pembelian aset takberwujud	(2.162.726.400)			(11.250.000)
				Proceeds from sale of fixed assets
				Acquisition of fixed assets
				Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.414.690.553)			(45.268.825.823)
				Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	570.000.000.010			789.946.810.480
Penambahan pinjaman jangka pendek	157.425.292.194			260.749.989.970
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(499.775.160.168)	17		(465.411.585.041)
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(183.733.343.632)			(254.995.987.898)
Pembayaran beban keuangan	(182.703.242.879)			(168.263.652.233)
Pembayaran dividen	(13.590.000.000)	18		(16.987.500.000)
				Proceeds from long-term debts
				Proceeds from short-term loans
				Payments of long-term debts
				Payments of short-term loans
				Payments of finance charges
				Payments of dividends
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(152.376.454.475)			145.038.075.278
				Net cash provided by/(used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	10.144.915			(47.504.567)
				Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	12.385.217.438			6.230.810.423
				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.904.713.808			21.673.903.385
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	40.289.931.246	4		27.904.713.808
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., No. 27 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0061152 tanggal 27 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan dan jasa perbaikan, dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi *supplier*, *dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 27 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., dated June 6, 2016, regarding the changes in the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0061152 dated June 27, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- *Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*
- *Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;*
- *Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar dan Cikarang.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar dan Cikarang.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2016	2015	2016	2015
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")					
Jasa penyedia jasa juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	29.738	18.431
PT Adi Sarana Lelang ("ABL")					
Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	99,00	99,00	24.220	14.582
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")					
Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/no operation yet	99,50	99,50	184	183
Total/Total				54.142	33.196

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Ir. Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo
Direksi:	
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Maickel Tilon
Direktur Independen	Alexander Sukanta

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 685 dan 629 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2015
Board of Commissioners:	
	Hadi Kasim President Commissioner
	Ir. Rudyanto Hardjanto Commissioner
	Thomas Honggo Setjokusumo Independent Commissioner
Directors:	
	Prodjo Sunarjanto SP President Director
	Hindra Tanujaya Director
	Jany Candra Director
	Maickel Tilon Director
	Alexander Sukanta Independent Director

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee	
	Thomas Honggo Setjokusumo Chairman
	Dr. Timotius, AK Member
	Linda Laulendra Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 685 and 629 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- a. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 30.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

f. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 30.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)	
Bangunan	20	Building
Pengembangan prasarana	3 -18	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	Leased vehicles and office vehicles
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	Computer equipment, workshop and office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi (5 tahun) dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life (5 years) and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial asset

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial asset
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika Perusahaan telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

o. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the Company has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Unearned revenue from long-term rent presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position, and recognized as revenue proportionately over the lease term.

o. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.436 dan Rp13.795 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

q. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Transactions and balances denominated in
foreign currencies (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange were Rp13,436 and Rp13,795 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2016 and 2015.

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or*
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya amortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas diukur pada biaya amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from a related party, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as liabilities measured at amortized cost.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas diukur pada biaya amortisasi Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas diukur pada biaya amortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's liabilities measured at amortized cost include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy*

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Kontinjensi

t. Contingencies

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Laba per saham dasar

u. Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company has no potensial outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Amandemen dan penyesuaian tahun 2015

Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

w. 2015 amendments and annual improvements

The Group adopted the following 2015 amendments and annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial Statements".

Amendment to this PSAK clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Amandemen dan penyesuaian tahun 2015
(lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015),
"Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015),
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),
"Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Kelompok Usaha mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. 2015 amendments and annual
improvements (continued)**

- PSAK No. 5 (2015 Improvement),
"Operating Segments".

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement),
"Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement),
"Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), “Imbalan Kerja”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that are issued by the Board of Financial Accounting Standards (“DSAK”), but not yet effective for current year’s consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective January 1, 2017

- Amendment PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” on Disclosure Initiative”.

The amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement), “Employee Benefits”.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement), “Financial Instruments”.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative".

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial
liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp195.838.342.812 dan Rp170.572.774.645. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.664.450.444 dan Rp11.699.571.699.

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment (continued)

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 were amounted to Rp195,838,342,812 and Rp170,572,774,645, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp8,664,450,444 and Rp11,699,571,699, respectively.

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp31.775.782.000 dan Rp25.866.398.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.631.183.054.275 dan Rp2.537.851.615.801. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp251.110.711.476 dan Rp230.793.399.799, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp1.948.357.305.306 dan Rp1.893.671.527.529. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 were Rp31,775,782,000 and Rp25,866,398,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 were Rp2,631,183,054,275 and Rp2,537,851,615,801, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 were Rp251,110,711,476 and Rp230,793,399,799, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 were Rp1,948,357,305,306 and Rp1,893,671,527,529, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp307.909.256 dan Rp134.030.675. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp70.199.211.222 (2015: Rp53.258.974.802). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2016 and 2015, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp307,909,256 and Rp134,030,675, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2016 was Rp70,199,211,222 (2015: Rp53,258,974,802). Further details are disclosed in Note 16.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas - Rupiah	968.244.151	1.438.393.854
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.654.966.390	10.749.098.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.232.867.508	909.751.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.246.742.601	1.025.254.732
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Persero) Tbk	1.063.316.092	499.198.793
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	787.705.311	347.775.123
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	578.383.014	1.335.135.133
PT Bank MNC Internasional Tbk	500.601.253	1.300.750.891
PT Bank UOB Indonesia	471.514.699	1.134.755.517
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	424.105.205	35.509.210
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	423.495.692	263.349.859
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	402.943.206	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255.126.658	285.906.557
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	94.502.538	302.390.499
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	87.043.830	-
PT Bank Sumatera Utara	7.762.348	672.392.992
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.935.907	2.122.672.711
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.049.003	181.771.654
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	-	160.375.567
PT Bank Permata Tbk	-	1.893.013
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$6.298 dan AS\$10.028 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	84.625.840	138.337.502
Sub-total	31.321.687.095	21.466.319.954
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.000.000.000	5.000.000.000
Total	40.289.931.246	27.904.713.808

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$6,298 and US\$10,028 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
Sub-total
Time deposit - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2016 adalah berkisar 7,25% sampai dengan 9,00% sedangkan pada tahun 2015 adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 10,00%.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas kas dan setara kas tersebut.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	195.838.342.812	170.572.774.645	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.764.707.079)	(2.752.131.171)	Less allowance for impairment losses
Neto	193.073.635.733	167.820.643.474	Net
Pihak berelasi (Catatan 6)	15.378.000	115.251.306	Related parties (Note 6)
Total	193.089.013.733	167.935.894.780	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	101.950.018.238	69.819.128.418	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	51.684.225.328	53.754.343.116	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.479.034.421	16.629.631.317	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.266.661.389	5.945.259.317	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	20.458.403.436	24.424.412.477	More than 90 days
Total	195.838.342.812	170.572.774.645	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	7.260.000	54.382.000	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.392.000	8.412.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	132.000	9.454.800	31 - 60 days
61 - 90 hari	330.000	172.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	264.000	42.830.006	More than 90 days
Total	15.378.000	115.251.306	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on the time deposits ranged from 7.25% to 9.00% in 2016 and 9.00% to 10.00% in 2015.

There is no collateral provided by the Group for these cash and cash equivalents.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	2.752.131.171	2.265.879.850
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	6.550.344.105	486.251.321
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.537.768.197)	-
Saldo akhir tahun	2.764.707.079	2.752.131.171

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Dharma Polimetal	15.378.000	7.918.000	0,00%	0,00%
PT Yudha Wahana Abadi	-	13.760.476	0,00%	0,00%
PT Puninar Jaya	-	9.734.400	0,00%	0,00%
PT Puninar Sarana Raya	-	599.470	0,00%	0,00%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Daya Adicipta Mustika	-	83.238.960	0,00%	0,00%
Total	15.378.000	115.251.306	0,00%	0,00%
Piutang pihak berelasi				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Daya Adicipta Mustika	-	200.000	0,00%	0,00%
Total	-	200.000	0,00%	0,00%

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year	2.265.879.850
Addition during the year (Note 23)	486.251.321
Written off during the year	-
Balance at end of year	2.752.131.171

Based on the review as of December 31, 2016 and 2015, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Certain trade receivables are used as collateral for short-term loan (Note 11).

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5)
Entities under common control
PT Dharma Polimetal
PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya
PT Puninar Sarana Raya

Shareholder
PT Daya Adicipta Mustika

Due from a related party
Shareholder
PT Daya Adicipta Mustika

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Utang usaha (Catatan 12) <u>Entitas sepengendali</u>					<i>Trade payables (Note 12)</i> <u>Entities under common control</u>
PT Plaza Auto Prima	1.707.712.048	1.392.659.462	0,08%	0,07%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihaya	110.125.000	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihaya
Total	1.817.837.048	1.392.659.462	0,08%	0,07%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Income (%)		
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pendapatan (Catatan 20) <u>Entitas sepengendali</u>					<i>Revenue (Note 20)</i> <u>Entities under common control</u>
PT Dharma Polimetal	104.429.032	-	0,01%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Puninar Sarana Raya	-	29.973.010	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Puninar Jaya	-	5.200.000	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Daya Adicipta Mustika	832.258	487.291.419	0,00%	0,03%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	105.261.290	522.464.429	0,01%	0,03%	Total
Pembelian kendaraan (Catatan 21) <u>Entitas sepengendali</u>					<i>Vehicle purchase (Note 21)</i> <u>Entities under common control</u>
PT Plaza Auto Prima	19.204.550.000	22.767.401.734	1,22%	1,63%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihaya	7.767.345.000	3.633.850.000	0,49%	0,26%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Adicipta Sandika	3.395.786.950	9.912.199.150	0,22%	0,71%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihana	1.354.275.000	2.163.150.000	0,09%	0,16%	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Mustika	-	8.826.200.000	0,00%	0,63%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	31.721.956.950	47.302.800.884	2,02%	3,39%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	585.000.000	585.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13.863.231.000	12.047.502.332	Short-term employee benefits
Total	14.448.231.000	12.632.502.332	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham dan entitas sepengendali/ Shareholder and entity under common control	Pembelian dan sewa kendaraan/ Vehicle purchase and lease

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2016, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp631.544.607 dan Rp30.760.676.401. Pada tanggal 31 Desember 2015, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp512.961.512 dan Rp19.223.631.408.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	19.223.631.408	25.176.760.833	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun: berjalan			<i>Additions during the year:</i>
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	196.007.733.323	191.057.363.629	<i>Transfers from fixed assets (Note 9)</i>
Pembelian dari pihak eksternal	736.813.674	-	<i>Purchase from external parties</i>
Penjualan	(185.207.502.004)	(197.010.493.054)	<i>Sales</i>
Saldo akhir tahun	30.760.676.401	19.223.631.408	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp41.032.716.807 dan Rp23.445.914.023.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

Inventory consists of spareparts and used vehicles for sale. As of December 31, 2016, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp631,544,607 and Rp30,760,676,401, respectively. As of December 31, 2015, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp512,961,512 and Rp19,223,631,408, respectively.

The movements of used vehicles inventory are as follows:

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decline in market values and obsolete inventories is not necessary.

As of December 31, 2016 and 2015, used vehicle inventory are insured against property all risk insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp41,032,716,807 and Rp23,445,914,023, respectively.

Certain inventories are used as collateral for short-term loan (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Asuransi dan sewa dibayar di muka	10.753.400.567	12.201.374.025	<i>Prepaid insurance and rental</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	2.479.535.488	6.609.994.204	<i>Other prepayments and advances</i>
Total	13.232.936.055	18.811.368.229	<i>Total</i>

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	179.944.921.313	-	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	91.518.156.655	5.472.069.490	-	-	96.990.226.145	Building
Pengembangan prasarana	7.884.392.679	131.500.000	-	-	8.015.892.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.997.033.956.894	646.761.777.635	7.780.589.574	(420.205.736.198)	3.215.809.408.757	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	128.809.072	-	-	(54.337.134)	74.471.938	Office vehicles
Peralatan komputer	12.314.472.318	2.191.186.093	2.012.672.783	-	12.492.985.628	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.514.342.592	157.207.109	76.944.815	-	1.594.604.886	Workshop equipment
Peralatan kantor	15.273.095.599	1.845.444.803	1.517.635.416	-	15.600.904.986	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	7.151.387.070	4.622.241.623	-	-	11.773.628.693	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.312.763.534.192	661.181.426.753	11.387.842.588	(420.260.073.332)	3.542.297.045.025	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	9.934.164.788	4.750.813.661	-	-	14.684.978.449	Building
Pengembangan prasarana	5.093.440.350	700.402.803	-	-	5.793.843.153	Infrastructure
Kendaraan sewa	738.138.163.699	358.157.600.255	2.807.337.426	(224.653.714.948)	868.834.711.580	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	109.623.622	11.850.499	-	(49.625.061)	71.849.060	Office vehicles
Peralatan komputer	9.259.469.846	1.750.708.100	2.006.662.921	-	9.003.515.025	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.052.501.118	200.155.274	76.944.815	-	1.175.711.577	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.324.554.968	1.738.598.109	1.513.771.171	-	11.549.381.906	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	774.911.918.391	367.310.128.701	6.404.716.333	(224.703.340.009)	911.113.990.750	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.537.851.615.801				2.631.183.054.275	Carrying Amount

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	175.283.662.224	4.661.259.089	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	45.899.216.782	38.923.806.234	-	6.695.133.639	91.518.156.655	Building
Pengembangan prasarana	8.098.792.679	-	214.400.000	-	7.884.392.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.581.125.905.269	812.705.462.714	4.445.926.679	(392.351.484.410)	2.997.033.956.894	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	264.312.689	-	-	(135.503.617)	128.809.072	Office vehicles
Peralatan komputer	11.481.807.295	1.028.045.144	195.380.121	-	12.314.472.318	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.178.089.439	336.253.153	-	-	1.514.342.592	Workshop equipment
Peralatan kantor	14.493.990.298	2.619.677.095	1.840.571.794	-	15.273.095.599	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	7.151.387.070	-	-	7.151.387.070	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.837.825.776.675	867.425.890.499	6.696.278.594	(385.791.854.388)	3.312.763.534.192	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	7.070.653.543	2.863.511.245	-	-	9.934.164.788	Building
Pengembangan prasarana	4.476.147.496	825.273.410	207.980.556	-	5.093.440.350	Infrastructure
Kendaraan sewa	614.667.926.636	326.453.266.903	1.656.066.982	(201.326.962.858)	738.138.163.699	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	192.797.138	19.488.024	-	(102.661.540)	109.623.622	Office vehicles
Peralatan komputer	7.870.634.353	1.581.031.817	192.196.324	-	9.259.469.846	Computer equipment
Peralatan bengkel	860.628.561	191.872.557	-	-	1.052.501.118	Workshop equipment
Peralatan kantor	9.725.168.856	1.799.244.237	199.858.125	-	11.324.554.968	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	644.863.956.583	333.733.688.193	2.256.101.987	(201.429.624.398)	774.911.918.391	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.192.961.820.092				2.537.851.615.801	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocations for the years ended December 31, 2016 and 2015 are allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	358.157.600.255	326.453.266.903	Cost of revenue (Note 21) General and administrative expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	9.152.528.446	7.280.421.290	
Total	367.310.128.701	333.733.688.193	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7)</u>	
Biaya perolehan	420.711.073.332
Akumulasi penyusutan	(224.703.340.009)
Nilai tercatat neto kendaraan	<u>196.007.733.323</u>

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Harga jual	5.976.321.327
Nilai tercatat	(4.983.126.255)
Laba pelepasan aset tetap	<u>993.195.072</u>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp17.937.453.040 dan Rp16.764.361.299.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp21.174.916.365 untuk membeli sebidang tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka pembangunan Rp6.695.133.639 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Balikpapan. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mereklas uang muka sejumlah Rp6.695.133.639 ke aset tetap serta membayar uang muka sebesar Rp2.348.679.248 untuk pengurusan tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka Rp800.912.000 untuk membeli kendaraan bermotor. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
		<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
<u>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 7)</u>		
Acquisition cost	392.486.988.027	
Accumulated depreciation	(201.429.624.398)	
Net carrying amount of vehicles	<u>191.057.363.629</u>	

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Proceeds	5.116.397.571	
Carrying amount	(4.440.176.607)	
Gain on fixed assets disposals	<u>676.220.964</u>	

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp17,937,453,040 and Rp16,764,361,299, respectively.

In 2014, the Company paid in advance the amount of Rp21,174,916,365 for a purchase of parcel of land with an area of 10,180 m² located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance amounting to Rp6,695,133,639 for the construction of buildings located in Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Balikpapan. The Company recorded the payments as part of "Advances for Purchase of Fixed Assets".

In 2015, the Company reclassified advances amounting Rp6,695,133,639 to fixed assets and paid in advance the amount of Rp2,348,679,248 for landfill for the parcel of land with an area of 10,180 m² located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advances amounting to Rp800,912,000 for purchase of vehicles. The Company recorded the payments as part of "Advances for Purchase of Fixed Assets".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mereklas uang muka sejumlah Rp451.000.000 ke aset tetap serta membayar uang muka sebesar Rp459.772.726 untuk pembangunan gedung kantor yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarame, Kelurahan Kebun Bunga. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap". Perusahaan membebaskan Rp302.062.000 atas uang muka pembelian kendaraan bermotor ke biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambang, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda dan Paldua, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan di Balikpapan	12.075.901.420	80%	Maret 2017/March 2017	Balikpapan building
31 Desember/December 31, 2015				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan di Balikpapan	7.151.387.070	32,8%	Desember 2016/December 2016	Balikpapan building

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2016, the Company has reclassified advances amounting Rp451,000,000 to fixed assets and paid in advance the amount of Rp459,772,726 for construction of an office building located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarame, Kelurahan Kebun Bunga. The Company recorded the payment as part of "Advances for Purchase of Fixed Assets". The Company expensed advance for purchase of vehicle amounting to Rp302,062,000.

As of December 31, 2016, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambang, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda and Paldua, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.843.207.685.880 dan Rp2.752.423.623.304 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

10. ASET TAKBERWUJUD

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.557.577.177 dan Rp5.687.525.700 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp2.292.674.923 dan Rp1.893.883.682 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Krediturs/ Creditors	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh Tempo/ Maturities Terms	Bunga/ Interest	Jumlah/Amount	
				31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KMK Revolving/ KMK Revolving	20.000.000.000	23 Maret 2017/ March 23, 2017	9,25% - 10,25%	2.000.000.000	2.613.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Revolving uncommitted/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	31 Juli 2017/ July 31, 2017	2% p.a.+ BI rate	-	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ local credit	43.000.000.000	17 Februari 2017/ February 17, 2017	9,5% - 10,5%	-	5.695.051.438
Total				2.000.000.000	28.308.051.438

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp2,843,207,685,880 and Rp2,752,423,623,304 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. In the opinion of the Group's management, that amount is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represents the carrying value of the software used by the Company, with the acquisition cost amounting to Rp5,557,577,177 and Rp5,687,525,700, as of December 31, 2016 and 2015, respectively. This intangible asset is being amortized for 5 years. For the years ended December 31, 2016 and 2015, the amortization expenses amounted to Rp2,292,674,923 and Rp1,893,883,682, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 23).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah bersertifikat Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5, 7 dan 9).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012 dan No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008), No. 8110/2012 dan No. 1667/Tombolo.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17). Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga	37.248.521.049
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.817.837.048
Total	39.066.358.097

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	25.000.969.402
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	11.902.521.717
31 - 60 hari	60.625.468
61 - 90 hari	5.851.706
Lebih dari 90 hari	278.552.756
Total	37.248.521.049

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Collateral

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is secured by 2 (two) land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 9).

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivables and inventories amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5, 7 and 9).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), No. 8110/2012 and No. 1667/Tombolo.

All of the credit facility contains some restrictions which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 17). The Company has complied with the loan covenants.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	42.939.325.208	Third parties
	1.392.659.462	Related parties (Note 6)
Total	44.331.984.670	Total

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	38.362.295.037	Not yet due
		Past due
	3.228.531.262	1 - 30 days
	46.025.155	31 - 60 days
	43.618.765	61 - 90 days
	1.258.854.989	More than 90 days
Total	42.939.325.208	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	1.063.292.485	1.389.860.426	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	752.636.891	1.513.564	1 - 30 days
Lebih dari 90 hari	1.907.672	1.285.472	More than 90 days
Total	1.817.837.048	1.392.659.462	Total

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	1.063.292.485	1.389.860.426	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	752.636.891	1.513.564	1 - 30 days
Lebih dari 90 hari	1.907.672	1.285.472	More than 90 days
Total	1.817.837.048	1.392.659.462	Total

There is no collateral provided by the Group for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Uang titipan	30.314.122.074	24.283.324.075	Deposit money
Lain-lain	8.739.914.439	13.375.071.497	Others
Total	39.054.036.513	37.658.395.572	Total

Saldo lain-lain terutama berisi utang kepada bengkel, asuransi dan bahan bakar.

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Uang titipan	30.314.122.074	24.283.324.075	Deposit money
Lain-lain	8.739.914.439	13.375.071.497	Others
Total	39.054.036.513	37.658.395.572	Total

Balance of others mostly consists of payable to workshop, insurance and fuels.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kendaraan sewa	36.443.313.564	18.840.930.822	Leased vehicles
Bunga	3.954.707.238	4.894.589.739	Interest expenses
Jasa profesional	921.500.000	1.383.137.748	Professional services
Retensi bangunan	535.227.272	1.891.590.909	Building retention
Lain-lain	19.037.861	215.677.943	Others
Total	41.873.785.935	27.225.927.161	Total

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kendaraan sewa	36.443.313.564	18.840.930.822	Leased vehicles
Bunga	3.954.707.238	4.894.589.739	Interest expenses
Jasa profesional	921.500.000	1.383.137.748	Professional services
Retensi bangunan	535.227.272	1.891.590.909	Building retention
Lain-lain	19.037.861	215.677.943	Others
Total	41.873.785.935	27.225.927.161	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan beban akrual atas bonus dan THR sebesar Rp1.410.793.941 dan Rp722.522.489 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2016 and 2015, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp1,410,793,941 and Rp722,522,489, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	440.973.321	244.828.351	<i>Article 21</i>
Pasal 23	160.892.086	63.926.282	<i>Article 23</i>
Pasal 25	11.113.780	5.450.915	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.025.641.361	321.149.785	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	195.366.616	340.393.386	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	6.362.141.780	1.476.514.473	<i>Value added tax</i>
Pajak sehubungan dengan pemeriksaan dari kantor pajak	-	699.903.107	<i>Tax related to the tax examination from tax office</i>
Total	8.196.128.944	3.152.166.299	Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah di amandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 which amendmend with Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Beban pajak - kini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	(1.482.564.400)	-	Company
Entitas anak	(2.242.175.084)	(1.178.688.625)	Subsidiaries
Total	(3.724.739.484)	(1.178.688.625)	Total

16. TAXATION (continued)

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Tax expense - current consists of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	88.814.963.188	56.854.925.672	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(8.765.320.970)	(5.639.709.911)	Less income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	80.049.642.218	51.215.215.761	Income before tax expense of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	72.174.206.640	72.291.984.484	Cost of sales on used vehicles
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	5.932.908.000	5.509.015.000	Provision for employee benefits expense
Aset tetap	(133.537.423.346)	(145.221.439.992)	Fixed assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya transaksi pinjaman bank	(308.883.800)	(1.382.000.766)	Bank loans transaction costs
Jamuan	1.630.017.892	1.913.517.850	Entertainment
Penyisihan piutang tak tertagih	6.550.344.105	486.251.321	Bad debts provision
Sumbangan, iuran dan retribusi	188.021.210	114.952.976	Donations, contributions and retributions
Penyusutan kendaraan kantor	5.925.250	9.744.012	Depreciation of office vehicles
Penghasilan bunga	(387.856.956)	(241.984.233)	Interest income
Lain-lain	11.137.220.500	42.168.828.892	Others
Estimasi penghasilan kena pajak	43.434.121.713	26.864.085.305	Estimated taxable income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Estimasi penghasilan kena pajak	43.434.121.713	26.864.085.305	Estimated taxable income
Rugi fiskal 2010 yang diutilisasi	-	(26.864.085.305)	Utilized 2010 fiscal loss
Rugi fiskal 2012 yang diutilisasi	(19.341.733.059)	-	Utilized 2012 fiscal loss
Rugi fiskal 2014 yang diutilisasi	(16.679.565.814)	-	Utilized 2014 fiscal loss
Estimasi penghasilan kena pajak	7.412.822.840	-	Estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	7.412.822.000	-	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak kini	(1.482.564.400)	-	Tax expense - current
Pajak penghasilan pasal 23	21.663.746.625	18.916.524.544	Income tax article 23
Estimasi tagihan pajak penghasilan	20.181.182.225	18.916.524.544	Estimated claim for tax refund
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior year fiscal losses
2011	-	(23.620.314.133)	2011
2012	-	(19.341.733.059)	2012
2014	-	(16.679.565.814)	2014
Akumulasi rugi fiskal	-	(59.641.613.006)	Accumulated fiscal loss

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak menggunakan kompensasi rugi fiskal tahun 2011 dalam perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2016.

The Management of the Company decided not to use the fiscal loss compensation year 2011 in calculating 2016 taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp2.242.175.084 dan Rp1.178.688.625, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp1.025.641.361 dan Rp321.149.785.

As of December 31, 2016 and 2015, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp2,242,175,084 and Rp1,178,688,625, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp1,025,641,361 and Rp321,149,785, respectively.

Perusahaan akan melaporkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2015.

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2016, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2015, as stated above conformed with the amount stated in the 2015's SPT.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 dan 2013 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun tersebut masing-masing sebesar Rp1.029.944.868 dan Rp2.392.463.626.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	21.211.127.093	23.002.862.709
Entitas Anak	1.177.886.499	699.903.107
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya		
Perusahaan	47.006.525.028	29.452.439.491
Entitas Anak	803.672.602	103.769.495
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	70.199.211.222	53.258.974.802

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp631.488.796 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Pada tahun 2015, Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp631.488.796 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

16. TAXATION (continued)

In 2016 and 2015, the Company has corrected the SPT for fiscal years 2014 and 2013 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax for these years amounting to Rp1,029,944,868 and Rp2,392,463,626, respectively.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	21.211.127.093	23.002.862.709
Entitas Anak	1.177.886.499	699.903.107
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya		
Perusahaan	47.006.525.028	29.452.439.491
Entitas Anak	803.672.602	103.769.495
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	70.199.211.222	53.258.974.802

Tax Assessment Letter

Company

On September 24, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. The Company has paid those SKPKB and STP. On December 21, 2012, the Company sent objection letter to the tax office on those SKPKB and STP amounting to Rp631,488,796 and recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2012 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp631,488,796, and recorded as part of "Tax Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.550.151.266 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406, and recorded this as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company paid the said STP and filed a letter of objection to the Tax Office. The Company recorded the payment on this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp1,550,151,266 and recorded this as part of "Tax Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp8.305.554.938 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan PPN dan STP atas PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Dan pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.341.080.732. Selisih antara banding dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp36.215.951 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan banding oleh Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 20, 2013, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office by Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company wrote-off the estimated claims for tax refund amounting to Rp8,305,554,938 and recorded this as part of "Tax Expenses" on the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax articles 23, 4(2) and VAT and STP on VAT for fiscal year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On September 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 1, 2015, Tax Office rejected the Company's objection letter. On December 21, 2015, the Company filed the appeal letter to Tax Court on the SKPKB and STP amounting Rp11,341,080,732. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting Rp36,215,951 was recorded as part of "Tax Expenses" on the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the tax appeal has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21, 23 dan 4(2) untuk pemeriksaan tahun fiskal 2010 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan Rp1.693.874.539. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.693.874.539 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.916.107.807. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan banding oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On January 8, 2015, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23 and 4(2) for the examination of fiscal year 2010 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp1,693,874,539. On September 11, 2015, the Company paid the said SKPKB and filed a letter of objection to the Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. In 2016, the Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting to Rp1,693,874,539 and was recorded as part of "Tax Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 29, 2015, the Company received SKPLB for corporate income tax expense for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027, from Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the SKPKB for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, The Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office rejected the Company's objection letter. On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,916,107,807. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the tax appeal has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 06 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), Entitas Anak, menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan pasal 4(2) dan PPN untuk pemeriksaan tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp699.903.107. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat SKPKB dan STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 20 April 2016, DMS menerima SKPKB PPh pasal 29 untuk pemeriksaan tahun fiskal 2014 dengan jumlah keseluruhan Rp1.177.886.549. Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 6, 2016, The Company received SKPLB for corporate income tax expense for the fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633, from Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, The Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Subsidiaries

On December 31, 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), a Subsidiary, received SKPKB and Tax Claim Letter (STP) for Corporate Income Tax, Income Tax articles 4(2) and VAT for the examination for the fiscal year 2011 with an aggregate amount of Rp699,903,107. In 2016 the Company paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded this SKPKB and STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On April 20, 2016, DMS received SKPKB for income tax articles 29 for the examination for the fiscal year 2014 with an aggregate amount of Rp1,177,886,549. On July 18, 2016, The Company paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2016	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	11.928.322.599	(11.928.322.599)	-	-	Fiscal loss
Aset tetap	(103.150.340.763)	(11.403.835.133)	-	(114.554.175.896)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	4.943.513.200	1.186.581.600	(204.831.400)	5.925.263.400	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian persediaan	(1.484.756.516)	(868.808.209)	-	(2.353.564.725)	Allowance for inventory losses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(87.763.261.480)	(23.014.384.341)	(204.831.400)	(110.982.477.221)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(153.177.325)	(76.279.669)	-	(229.456.994)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	287.208.000	151.425.000	98.733.250	537.366.250	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	134.030.675	75.145.331	98.733.250	307.909.256	Deferred tax assets, net
	2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2015	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	19.889.669.948	(7.961.347.349)	-	11.928.322.599	Fiscal loss
Aset tetap	(88.216.484.595)	(14.933.856.168)	-	(103.150.340.763)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.630.906.800	1.101.803.000	210.803.400	4.943.513.200	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian persediaan	(1.832.721.582)	347.965.066	-	(1.484.756.516)	Allowance for inventory losses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(66.528.629.429)	(21.445.435.451)	210.803.400	(87.763.261.480)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(3.363.618)	(149.813.707)	-	(153.177.325)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	172.308.250	95.351.750	19.548.000	287.208.000	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	168.944.632	(54.461.957)	19.548.000	134.030.675	Deferred tax assets, net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	88.814.963.188	56.854.925.672	<i>Income before tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	19.455.570.945	12.516.505.829	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Pengaruh atas penurunan tarif pajak	2.588.398.018 (103.972.416)	7.975.174.269 (402.691.375)	<i>Tax effect on permanent differences Effect of tax rate reduction</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak terutilisasi	4.723.981.947	2.589.597.310	<i>Unutilized deferred tax assets</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.663.978.494	22.678.586.033	<i>Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

16. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Krediturs/ Creditors	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh Tempo/ Maturities Terms	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 6/ Investment credit 6	200.000.000.000	September 2015/ September 2015	-	111.485.861.975	-	-
- Kredit Investasi 7/ Investment credit 7	200.000.000.000	September 2016/ September 2016	110.597.481.416	25.000.605.473	-	110.597.481.416
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	37.500.000.000	37.500.000.000	199.583.333.334	237.083.333.333
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	62.500.000.000	47.812.500.003	388.645.833.338	451.145.833.330
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	43.958.333.333	1.979.166.667	454.062.500.002	88.020.833.333
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	1.091.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	208.973.049.012	196.149.183.312	463.099.227.621	672.072.276.634
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	28.496.000.000	4.576.000.000	326.928.000.000	195.424.000.000
PT Bank BCA Syariah						
- Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik-3	20.000.000.000	Februari 2017/ February 2017	4.676.788.203	3.588.499.309	-	4.676.788.203
- Murabahah	10.000.000.000	Juli 2017/ July 2017	3.073.508.204	1.700.291.716	-	3.073.508.204
PT Bank ICBC Indonesia						
- Pinjaman tetap/ Fixed loan	50.000.000.000	Oktober 2016/ October 2016	-	35.619.476.586	-	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost					(5.955.769.534)	(5.946.885.765)
Neto			499.775.160.168	465.411.585.041	1.826.363.124.761	1.756.147.168.688
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(439.730.687.884)	(456.476.629.201)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					1.386.632.436.877	1.299.670.539.487

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,50% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Jaminan

Pada tahun 2016 dan 2015, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp1.243.859.746.099 dan Rp841.478.991.000 (Catatan 9) yang diikat dengan jaminan fidusia.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 8.50% to 10.50% for the year ended December 31, 2016 and from 9.50% to 10.75% for the year ended December 31, 2015.

Collateral

In 2016 and 2015, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,243,859,746,099 and Rp841,478,991,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp543.719.755.811 dan Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012 dan No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008), No. 8110/2012 dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016, HGB No. 1667/Tombolo sudah tidak dijaminkan karena pinjaman telah lunas.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp376.631.349.635 dan Rp222.222.222.222 yang diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas kredit Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9). Fasilitas murabahah dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

Pembatasan

Fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 236% dan 239%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp543,719,755,811 and Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012 and No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), No. 8110/2012 and No. 1667/Tombolo and the building which is being constructed on that piece of land. As of December 2016, HGB No. 1667/Tombolo was no longer pledged since the related facilities was already fully repaid.

As of December 31, 2016 and 2015, credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp376,631,349,635 and Rp222,222,222,222, respectively.

Credit facility Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with value of Rp20,000,000,000 (Note 9). Murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with value of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Credit facility from PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

Covenants

The credit facility PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") not more than 500%. As of December 31, 2016 and 2015, DER of the Company is 236% and 239%, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,36 kali dan 2,39 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,89 kali dan 3,66 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,36 banding 1,0 kali dan 2,39 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,93 banding 1,0 dan 3,53 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2016 and 2015, DER of the Company are 2.36 times and 2.39 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.89 times and 3.66 times, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

The credit facility PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") of not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2016 and 2015, DER of the Company is 2.36 to 1.0 and 2.39 to 1.0, respectively and ISCR is 3.93 to 1.0 and 3.53 to 1.0, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak				Ownership more than 5% each
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Direksi:				Directors:
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	330.000.000	9,71%	33.000.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.273.370.000	37,48%	127.337.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Modal saham (lanjutan)

Share capital (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	331.722.200	9,76%	33.172.220.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.271.647.800	37,43%	127.164.780.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama tahun 2016 dan 2015, direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2016 and 2015, the Company's director has made purchases and sales transactions of the Company's stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Keperentingan Non-pengendali

Non-controlling interests

Keperentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

Pada tanggal 31 Desember 2016, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masing-masing sebesar Rp935.789, Rp917.890 dan Rp110.378.208 (31 Desember 2015: Rp(7.187.191), Rp916.272 dan Rp87.975.431).

As of December 31, 2016, the non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp935,789, Rp917,890 and Rp110,378,208, respectively (December 31, 2015: Rp(7,187,191), Rp916,272 and Rp87,975,431).

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 27 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2015 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp13.590.000.000 atau sebesar Rp4 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp19.555.839.640, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management (continued)

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 6, 2016, which were covered by Minutes of Meeting No. 27 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2015 as follows:

- a. *Rp13,590,000,000 or Rp4 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp19,555,839,640, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Cadangan umum (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 60 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 (sebelum disajikan kembali) sebagai berikut:

- Sebesar Rp16.987.500.000 atau sebesar Rp4 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp24.960.275.554, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	876.523.376.570	795.455.760.502
Jasa logistik	286.418.756.605	256.179.811.953
Penjualan kendaraan bekas	201.136.790.842	215.356.367.836
Sewa juru mudi	192.459.756.070	119.846.085.476
Jasa lelang	13.849.647.830	5.758.820.467
Total	1.570.388.327.917	1.392.596.846.234

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp105.261.290 dan Rp522.464.429 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atau merupakan 0,01% dan 0,03% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6).

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

General reserve (continued)

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2015, which were covered by Minutes of Meeting No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2014 (before restatement) as follows:

- Rp16,987,500,000 or Rp4 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp24,960,275,554, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

Total additional paid-in capital	394.400.000.000
Shares issuance cost	(19.451.134.532)
Net	374.948.865.468

20. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

Passenger vehicle lease and autopool	876.523.376.570	795.455.760.502
Logistic services	286.418.756.605	256.179.811.953
Sale of used vehicles	201.136.790.842	215.356.367.836
Driver lease	192.459.756.070	119.846.085.476
Auction	13.849.647.830	5.758.820.467
Total	1.570.388.327.917	1.392.596.846.234

The Group's revenue from related parties amounted to Rp105,261,290 and Rp522,464,429 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, or representing 0.01% and 0.03% of the total revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	283.896.128.534	18,08%	142.765.463.117	10,25
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	195.946.983.697	12,48%	170.622.504.083	12,25

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Penyusutan (Catatan 9)	358.157.600.255	326.453.266.903
Gaji dan tunjangan	197.878.098.871	125.748.068.859
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	185.207.502.004	197.010.493.054
Pemeliharaan kendaraan	72.932.550.164	77.393.939.715
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33c)	65.494.147.664	46.493.881.296
Pajak kendaraan	54.528.159.701	42.890.581.050
Bahan bakar	52.990.882.155	53.001.241.480
Asuransi	43.060.505.526	32.279.337.807
Sewa kendaraan	31.093.517.647	24.373.025.564
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	28.740.254.064	32.280.502.614
Jasa lelang	6.946.244.387	3.668.994.611
Ongkos angkut	5.732.149.839	6.935.297.781
Transportasi dan parkir	2.600.907.471	2.057.981.621
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	8.948.449.290	7.629.822.451
Total	1.114.310.969.038	978.216.434.806

Depreciation (Note 9)
Salaries and allowances
Cost of used vehicles sold
Vehicles maintenance
Driver fee (Note 33c)
Vehicles taxes
Gasoline
Insurance
Vehicles rental
Expedition driver expenses - logistic
Auction service
Freight
Transportation and parking
Others (below Rp500,000,000 each)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp31.721.956.950 dan Rp47.302.800.884 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atau 2,02% dan 3,39%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. REVENUE (continued)

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue are as follows:

21. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

Purchases from related party amounted to Rp31,721,956,950 and Rp47,302,800,884 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, or representing 2.02% and 3.39% of the total revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

The details of the suppliers with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

21. COST OF REVENUE (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	291.366.153.831	18,55	388.370.673.113	27,89

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Iklan dan promosi	6.375.938.297	5.626.497.923	Advertising and promotion
Lain-lain	2.345.115.260	2.078.377.685	Others
Total	8.721.053.557	7.704.875.608	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	96.443.459.459	97.740.846.799	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	11.445.203.369	9.174.304.972	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Keamanan dan kebersihan	9.557.873.350	8.788.331.439	Security and cleaning expenses
Sewa tanah dan bangunan	8.652.147.096	8.696.779.888	Land and building rental
Beban pajak	7.661.220.760	21.687.813.591	Tax expenses
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	7.284.256.000	6.559.589.000	Employee benefits expenses (Note 26)
Air, listrik, telepon dan internet	6.801.266.611	6.202.144.680	Water, electricity, telephone and internet
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	6.550.344.105	486.251.321	Bad debt provision (Note 5)
Perjalanan dinas	5.140.637.882	6.638.006.206	Travelling
Asuransi	4.621.078.292	5.129.434.434	Insurance
Sumbangan dan jamuan	3.169.040.644	2.328.535.333	Entertainment and donation
Alat tulis kantor	2.406.458.975	1.826.255.964	Office supplies
Pengiriman dan benda pos	2.399.550.809	1.937.334.379	Shipping and postage
Transportasi dan parkir	2.007.670.632	1.888.288.555	Transportation and parking
Jasa profesional	1.979.241.575	2.717.761.339	Professional fees
Pendidikan dan latihan	1.582.467.001	1.357.935.081	Education and training
Barang cetakan	1.149.005.160	967.103.140	Printing
Administrasi bank	1.078.812.565	1.360.708.111	Bank administration
Perlengkapan komputer	1.005.614.322	944.842.607	Computer equipment
Pemeliharaan	678.103.670	892.627.910	Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.515.292.496	6.690.177.102	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	191.128.744.773	194.015.071.851	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pendapatan denda dari pelanggan	2.537.127.516	2.095.699.213
Pendapatan sewa	667.114.679	1.285.783.766
Penjualan barang bekas	581.987.185	479.581.730
Lain-lain - neto	11.997.007.613	10.803.830.144
Total	15.783.236.993	14.664.894.853

24. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

*Fine income from the customers
Rental income
Selling on scraps
Others - net*

Total

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Amortisasi provisi	3.195.317.589	2.914.156.897
Beban bunga pinjaman bank	181.763.360.378	168.806.602.182
Total	184.958.677.967	171.720.759.079

*Amortization on bank loans' provision
Interest expenses on bank loan*

Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.573.088.298 dan Rp1.381.268.189.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed of 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed of 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group for employees' defined contribution plan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,573,088,298 and Rp1,381,268,189, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp1.809.051.543.

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dan PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing bertanggal 11 Januari 2017 dan 18 Januari 2016.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contributions pension plan (continued)

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plan during year 2017 to be about Rp1,809,051,543.

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015. The calculation for the years ended December 31, 2016 and 2015 were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting and PT Sentra Jasa Aktuaria, respectively in their reports dated January 11, 2017 and January 18, 2016, respectively.

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2016	2015	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	Calculation method
Tingkat suku bunga	8,3%	9,1%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	Mortality rate Retirement age
Usia pensiun	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	Resignation rate

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total provision for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Imbalan pensiun manfaat pasti	31.775.782.000	25.866.398.000	Present value of defined benefit obligation

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo pada awal tahun	25.866.398.000	18.843.767.000
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	7.284.256.000	6.559.589.000
Pembayaran manfaat	(745.648.000)	(669.167.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(629.224.000)	1.132.209.000
Saldo pada akhir tahun	31.775.782.000	25.866.398.000

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial pada awal tahun	153.199.000	(979.010.000)
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain	(629.224.000)	1.132.209.000
Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial pada akhir tahun	(476.025.000)	153.199.000

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	5.280.465.000	5.043.172.000
Biaya bunga	2.352.693.000	1.535.769.000
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang	(348.902.000)	(19.352.000)
Total	7.284.256.000	6.559.589.000

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
1 tahun	-	2.937.006.000
2 - 5 tahun	152.110.000	5.641.976.000
Lebih dari 5 tahun	673.276.182.000	674.004.436.000
Total	673.428.292.000	682.583.418.000

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The movements of present value of defined benefit obligation for the year ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo pada awal tahun	25.866.398.000	18.843.767.000
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	7.284.256.000	6.559.589.000
Pembayaran manfaat	(745.648.000)	(669.167.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(629.224.000)	1.132.209.000
Saldo pada akhir tahun	31.775.782.000	25.866.398.000

The movements of other comprehensive income in the statements of consolidated financial position as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial pada awal tahun	153.199.000	(979.010.000)
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain	(629.224.000)	1.132.209.000
Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial pada akhir tahun	(476.025.000)	153.199.000

Total employee benefits expense is as follows:

	2016	2015
Biaya jasa kini	5.280.465.000	5.043.172.000
Biaya bunga	2.352.693.000	1.535.769.000
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang	(348.902.000)	(19.352.000)
Total	7.284.256.000	6.559.589.000

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
1 tahun	-	2.937.006.000
2 - 5 tahun	152.110.000	5.641.976.000
Lebih dari 5 tahun	673.276.182.000	674.004.436.000
Total	673.428.292.000	682.583.418.000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 15,02 tahun dan 12,17 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2016				2016
Kenaikan	1%	(8.409.673.000)	(1.532.915.000)	Increase
Penurunan	(1%)	8.409.673.000	1.532.915.000	Decrease

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2015				2015
Kenaikan	1%	(5.698.395.000)	(277.548.000)	Increase
Penurunan	(1%)	5.698.395.000	277.548.000	Decrease

	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2016				2016
Kenaikan	1%	8.224.838.000	1.499.139.000	Increase
Penurunan	(1%)	(8.224.838.000)	(1.499.139.000)	Decrease

	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2015				2015
Kenaikan	1%	5.614.058.000	1.109.590.000	Increase
Penurunan	(1%)	(5.614.058.000)	(1.109.590.000)	Decrease

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2016 and 2015 is 15.02 years and 12.17 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2016 dan 2015, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$6.298 atau setara dengan Rp84.625.840 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$10.028 atau setara dengan Rp138.337.502 pada tanggal 31 Desember 2015, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$6,298 equivalent to Rp84,625,840 as of December 31, 2016 and US\$10,028 equivalent to Rp138,337,502 as of December 31, 2015, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Dasar			Basic
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.116.191.761	34.145.839.640	Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,28	10,05	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.068.983.132.640	201.136.790.842	286.418.756.605	13.849.647.830	-	1.570.388.327.917	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	68.862.579.536	-	2.566.252.364	7.947.314.100	(79.376.146.000)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.137.845.712.176	201.136.790.842	288.985.008.969	21.796.961.930	(79.376.146.000)	1.570.388.327.917	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(745.261.976.370)	(195.411.011.548)	(241.567.895.720)	(8.203.835.108)	76.133.749.708	(1.114.310.969.038)	Cost of revenue
Laba bruto	392.583.735.806	5.725.779.294	47.417.113.249	13.593.126.822	(3.242.396.292)	456.077.358.879	Gross profit
Beban operasi, neto	(150.668.831.602)	(525.303.313)	(10.640.052.347)	(10.508.430.900)	(10.720.603.188)	(183.063.221.350)	Operating expenses, net
Laba operasi	241.914.904.204	5.200.475.981	36.777.060.902	3.084.695.922	(13.962.999.480)	273.014.137.529	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	978.473.701	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	(218.970.075)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(184.958.677.967)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	88.814.963.188	Income before tax expense

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	88.814.963.188	<i>Income before tax Expense</i>
Beban pajak	-	-	-	-	-	(26.663.978.494)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	62.150.984.694	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	523.125.850	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	62.674.110.544	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset							Assets
Aset tetap, neto	2.346.974.697.177	-	-	-	-	2.346.974.697.177	<i>Fixed assets, net</i>
Persediaan	631.544.607	30.760.676.401	-	-	-	31.392.221.008	<i>Inventory</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	651.440.545.168	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						3.029.807.463.353	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.826.363.124.761	-	-	-	-	1.826.363.124.761	<i>Bank loan</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	299.816.303.314	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas						2.126.179.428.075	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	358.169.450.754	-	-	-	-	358.157.600.255	<i>Vehicle lease</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	9.152.528.446	<i>Unallocated depreciation expense</i>
Total beban penyusutan						367.310.128.701	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							<i>Capital expenditures for purchase of fixed assets</i>
Yang dapat dialokasikan	646.761.777.635	-	-	-	-	646.761.777.635	<i>Allocated</i>
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	14.419.649.118	<i>Unallocated</i>
Total						661.181.426.753	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Penyewaan kendaraan, Autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar Segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	915.301.845.978	215.356.367.836	256.179.811.953	5.758.820.467	-	1.392.596.846.234	<i>Revenue from external customers</i>
Pendapatan antar segmen	60.054.974.110	-	4.938.193.752	8.175.764.000	(73.168.931.862)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Total pendapatan	975.356.820.088	215.356.367.836	261.118.005.705	13.934.584.467	(73.168.931.862)	1.392.596.846.234	<i>Total revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(631.547.192.685)	(207.583.343.876)	(203.427.478.563)	(4.463.734.354)	68.805.314.672	(978.216.434.806)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	343.809.627.403	7.773.023.960	57.690.527.142	9.470.850.113	(4.363.617.190)	414.380.411.428	Gross profit
Beban operasi, neto	(162.251.225.439)	(1.864.471.508)	(20.046.364.855)	(6.627.891.597)	4.363.617.190	(186.426.336.209)	<i>Operating expenses, net</i>
Laba operasi	181.558.401.964	5.908.552.452	37.644.162.287	2.842.958.516	-	227.954.075.219	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	777.011.916	<i>Finance income</i>
Pajak final atas pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	(155.402.384)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(171.720.759.079)	<i>Finance charges</i>
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	56.854.925.672	Income before tax Expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(22.678.586.033)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	34.176.339.639	<i>Income for the year</i>
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	(901.857.600)	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	33.274.482.039	Total comprehensive income for the year

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Penyewaan kendaraan, Autopool dan juru mudi/ <i>Vehicle lease, autopool and driver</i>	Penjualan Kendaraan bekas/ <i>Sale of used vehicle</i>	Logistik/ <i>Logistics</i>	Jasa Lelang/ <i>Auction</i>	Eliminasi antar Segmen operasi/ <i>Inter-segment elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset							Assets
Aset tetap, neto	2.258.895.793.195	-	-	-	-	2.258.895.793.195	Fixed assets, net
Persediaan	512.961.512	19.223.631.408	-	-	-	19.736.592.920	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	614.334.810.738	Unallocated assets
Total aset						2.892.967.196.853	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.756.147.168.688	-	-	-	-	1.756.147.168.688	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	282.276.103.431	Unallocated liabilities
Total liabilitas						2.038.423.272.119	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	326.453.266.903	-	-	-	-	326.453.266.903	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	7.280.421.290	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan						333.733.688.193	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	Capital expenditures for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	812.705.462.714	-	-	-	-	812.705.462.714	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	54.720.427.785	Unallocated
Total						867.425.890.499	Total

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	40.289.931.246	40.289.931.246	27.904.713.808	27.904.713.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	193.089.013.733	193.089.013.733	167.935.894.780	167.935.894.780	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	7.748.213.437	7.748.213.437	11.066.166.017	11.066.166.017	Other receivables, net
Piutang pihak berelasi	-	-	200.000	200.000	Due from a related party
Pendapatan yang belum ditagih	6.458.734.329	6.458.734.329	20.097.524.325	20.097.524.325	Unbilled revenues
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.556.977.006	1.556.977.006	1.821.059.144	1.821.059.144	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.967.841.725	1.967.841.725	1.967.841.725	1.967.841.725	Other assets
Total aset keuangan	251.110.711.476	251.110.711.476	230.793.399.799	230.793.399.799	Total financial assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include due from a related party, unbilled revenues, other receivables - third parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with The Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2016 and 2015 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	101.957.278.238	69.873.510.418	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	51.691.617.328	53.762.755.616	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.479.166.421	16.639.086.117	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.266.991.389	5.945.431.317	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	17.693.960.357	21.715.111.312	more than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	2.764.707.079	2.752.131.171	Past due and impaired more than 90 days
Total	195.853.720.812	170.688.025.951	Total

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	1.826.363.124.761	1.560.941.070.817	Floating interest rates long-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	-	195.206.097.871	Fixed interest rates long-term loans
Total pinjaman jangka panjang	1.826.363.124.761	1.756.147.168.688	Total long-term debts

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp18.104.821.949, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2016, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp18,104,821,949 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

Desember 31, 2016/December 31, 2016					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	46.250.000	46.250.000	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	39.066.358.097	39.066.358.097	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.054.036.513	39.054.036.513	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	41.873.785.935	41.873.785.935	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	1.826.363.124.761	437.057.112.776	554.181.614.715	835.124.397.270	Bank loans
Beban bunga masa depan	329.907.826.670	152.613.681.166	106.443.629.210	70.850.516.294	Future imputed interest charges
Total	2.278.311.381.976	711.711.224.487	660.625.243.925	905.974.913.564	Total
Desember 31, 2015/December 31, 2015					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	28.308.051.438	28.308.051.438	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.374.618.259	1.374.618.259	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	44.331.984.670	44.331.984.670	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.658.395.572	37.658.395.572	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	27.225.927.161	27.225.927.161	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	1.756.147.168.688	450.529.743.480	373.323.731.665	932.293.693.543	Bank loans
Beban bunga masa depan	625.997.712.688	180.609.089.190	176.233.401.388	269.155.222.111	Future imputed interest charges
Total	2.521.043.858.476	770.037.809.770	549.557.133.053	1.201.448.915.654	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	196.007.733.323
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	451.000.000

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	191.057.363.629	<i>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)</i>
	6.695.133.639	<i>Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)</i>

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Agreements with the customers*

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. *The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;*
4. *The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Group is bankrupt.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Bangunan/Building	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/ May 20, 2017	20 Mei 2022/ May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Palembang (Jambi)	Bangunan/Building	1 Juli 2015/July 1, 2015	30 Juni 2018/June 30, 2018	Rp180.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp450.000.000
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2014/February 14, 2014	13 Februari 2017/February 13, 2017	Rp100.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	30 Agustus 2015/August 30, 2015	30 Agustus 2017/August 30, 2017	Rp230.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp162.500.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	30 April 2017/April 30, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Agustus 2017/Augustus 8, 2017	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 September 2012/September 24, 2012	23 September 2017/ September 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	16 Juli 2014/July 16, 2014	16 Juli 2017/July 16, 2017	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 Sept 2013/Sept 2, 2013	2 Sept 2018/Sept 2, 2018	Rp175.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2014/March 1, 2014	28 Februari 2017/February 28, 2017	Rp140.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2013/June 10, 2013	9 Juni 2017/June 9, 2017	Rp74.000.000
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	10 Januari 2020/January 10, 2020	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2015/September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 20, 2020	Rp200.000.000
Solo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2017/January 1, 2017	1 Januari 2020/January 1, 2020	Rp766.666.665

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT Setra Praba Perkasa ("SPP") dan PT Cahaya Utama ("CU"). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing adalah sebesar Rp65.494.147.664 dan Rp46.493.881.296 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

34. REKLASIFIKASI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut.

	2015 (Dilaporkan sebelumnya/ (As previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassification	2015 Setelah reklasifikasi/ Reclassified	
Beban pokok pendapatan	(977.644.483.868)	(571.950.938)	(978.216.434.806)	Cost of revenue
Beban penjualan	(8.276.826.546)	571.950.938	(7.704.875.608)	Selling expenses

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT Setra Praba Perkasa ("SPP") and PT Cahaya Utama ("CU"). As of December 31, 2016 and 2015, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp65,494,147,664 and Rp46,493,881,296 was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 21).

34. RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.